

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *earning per share* dan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham syariah pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2011-2015 dengan menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif serta uji regresi linier multiple, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan *Earning Per Share* pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di ISSI tahun 2011-2015 mengalami peningkatan dan penurunan, tetapi tren *earning per share* perusahaan cenderung menurun.
2. Perkembangan *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di ISSI tahun 2011-2015 mengalami peningkatan dan penurunan, tetapi tren *debt to equity ratio* perusahaan cenderung meningkat meskipun pada tahun 2012 dan 2015 mengalami penurunan.
3. Kondisi *return* saham syariah perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di ISSI tahun 2011-2015 mengalami fluktuasi yang cukup tajam. Hal tersebut terjadi karena kinerja keuangan perusahaan yang terus mengalami peningkatan dan penurunan, tetapi tren *return* saham perusahaan cenderung menurun.
4. *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap *return* saham syariah.
5. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham syariah.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham syariah pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di ISSI tahun 2011-2015, maka penulis dapat menyarankan beberapa hal yang sekiranya dapat memberikan manfaat mengenai pengaruh *earning per share* dan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham syariah, diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan *Earning Per Share*, perusahaan subsektor farmasi

- meningkatkan jumlah saham dan membayar bunga yang mempunyai pajak.
2. Perusahaan dapat melakukan evaluasi terhadap proporsi hutang terhadap modal yang diharapkan biaya perusahaan dibiayai dengan modal, sehingga dapat menekan jumlah hutang perusahaan. Dalam hal ini, diharapkan bahwa proporsi hutang perusahaan subsektor farmasi dapat diturunkan.
  3. Diharapkan jika perusahaan ingin meningkatkan *return* saham maka kinerja perusahaan harus baik dengan cara meningkatkan *earning per share* dan menurunkan *debt to equity ratio*. Sehingga *earning per share* dan *debt to equity ratio* akan menjadi pertimbangan investor untuk menanamkan sahamnya.
  4. Bagi para investor yang akan berinvestasi saham pada suatu perusahaan hendaknya memperhatikan pergerakan *earning per share* dan *debt to equity ratio* dan *return* saham emiten.
  5. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau acuan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan *return* saham untuk menggunakan variabel-variabel lain yang belum diungkap dalam penelitian ini seperti likuiditas, aktivitas, dan nilai pasar, serta peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek subsektor lain dan dalam periode penelitian yang berbeda.